

**KEBIJAKAN EKONOMI DINASTI MUGHAL PADA MASA
PEMERINTAHAN SHAH JAHAN (1628-1658 M)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi

Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Disusun Oleh:

Muhammad Makruf Hidayat

17101020091

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1667/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Kebijakan Ekonomi Dinasti Mughal pada Masa Pemerintahan Shah Jahan (1628-1658 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MAKRUH HIDAYAT
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020091
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

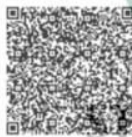
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Fatiyah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 66cb2d7588bc



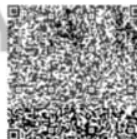
Penguji I
Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66cb2fca87ad



Penguji II
Abdul Aziz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66cb29e64976



Yogyakarta, 01 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cb152eb5202

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Makruf Hidayat

NIM : 17101020091

Jenjang/Jurusan : S1/ Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Makruf Hidayat
17101020091

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalāmu'alaikum wa raḥmatullāh wa barakātuh

Setelah memberikan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul **“Kebijakan Ekonomi Dinasti Mughal pada Masa Pemerintahan Shah Jahan (1628-1658 M)”** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Makruf Hidayat
NIM : 17101020091
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum wa raḥmatullāh wa barakātuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Agustus 2024
Dosen Pembimbing,



Fatiyah, S.Hum., M.A.
NIP.19811206 201101 2 003

HALAMAN MOTTO

“If you don’t believe you can do it then you have no chance at all”

(Arsène Wenger)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua orang tua, Ibu (Sri Suwarni) dan Ayah (Muh. Junaidi Arif .S), serta Adik
(Muhammad Rizqi Ramadhani)

Yang tak pernah berhenti memberikan doa-doa serta dukungannya



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya milik Allah SWT, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta ini yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan memohon pertolongan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW pemimpin umat Islam dan manusia pilihan pembawa rahmat untuk seluruh alam.

Skripsi berjudul “Kebijakan Ekonomi Dinasti Mughal pada Masa Pemerintahan Shah Jahan (1628-1658 M)” dapat diselesaikan penulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam kenyataannya proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah apa yang diharapkan penulis. Terdapat banyak kendala yang menghadang selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, jika skripsi ini dapat dikatakan selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis pribadi saja, melainkan tidak terlepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Riswinarno, S.S., M.M., selaku Ketua Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Imam Muhsin, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
5. Fatiyah, S. Hum., M.A. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan peneltian ini.
6. Segenap dosen jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam dan Tenaga Kependidikan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua penulis, Ibu (Sri Suwarni) dan Ayah (Muh. Junaidi Arif .S) yang telah membimbing dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta tidak pernah berhenti memberikan doa-doanya serta dukungannya.
8. Segenap teman-teman seperjuangan angkatan 2017 di almameter Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat perlu penulis harapkan.

Yogyakarta, 25 Agustus 2024

Penulis,



Muhammad Makruf Hidayat
17101020091

ABSTRAK

KEBIJAKAN EKONOMI DINASTI MUGHAL PADA MASA PEMERINTAHAN SHAH JAHAN (1628-1658 M)

Perkembangan peradaban Islam telah memberikan pengaruh dalam banyak hal, baik itu di bidang ekonomi, sosial, budaya, ataupun di bidang politik. Islam pun menyebar ke berbagai kawasan termasuk India. Perkembangan peradaban Islam di India mengalami puncaknya pada masa kerajaan Mughal. Munculnya kerajaan Mughal menjadi kekuatan baru dan membawa kemajuan bagi dunia Islam. Salah satunya terjadi pada masa pemerintahan Shah Jahan. Pada masa pemerintahannya kerajaan Mughal mengalami kejayaan di berbagai bidang. Shah Jahan terkenal sebagai pemimpin yang bijaksana. Sebelum pemerintahan Shah Jahan, yaitu pada masa Jahangir, pemerintahannya lebih memfokuskan pada penyelesaian pemberontakan di wilayah taklukan, sehingga kebijakan pemerintah dalam bidang yang lain kurang maksimal.

Pada masa pemerintahan Shah Jahan kondisi ekonomi mulai membaik. Shah Jahan memiliki kebijakan-kebijakan yang membuat kondisi rakyatnya makmur, terutama dalam bidang sosial ekonomi. Rakyat berada dalam kondisi sejahtera dan segala kebutuhan tercukupi.

Masalah pada masa pemerintahan Shah Jahan merupakan masalah yang menarik untuk dikaji. Pokok masalah yang akan dikaji adalah, Bagaimana kondisi sosial ekonomi sebelum pemerintahan Shah Jahan? Apa saja kebijakan Shah Jahan dalam bidang ekonomi? dan Bagaimana dampak kebijakan Shah Jahan terhadap perekonomian masyarakat Mughal?

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis-ekonomi dan politik. Peneliti menggunakan teori sosiologi untuk menggambarkan peristiwa sosial khususnya fenomena ekonomi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori kebijakan menurut Carl Friedrich. Kemudian menggunakan konsep kebijakan yang dikemukakan Budiardjo. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi: heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Adapun hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu, Shah Jahan sebagian besar disibukkan dengan upaya memulihkan stabilitas dan efisiensi. Shah Jahan membuat kebijakan untuk memulihkan stabilitas dan efisiensi melalui kebijakan moneter dan fiskal. Shah Jahan mengarahkan perhatiannya yang besar terhadap peningkatan pertanian dan pengumpulan pendapatan negara. Sehingga stabilitas dan ketertiban pemerintahan Mughal mengarah pada peningkatan kemakmuran.

Kata Kunci: Kebijakan, Sosial Ekonomi, Masyarakat Mughal, Shah Jahan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang memiliki sejarah panjang. Islam mempunyai keimanan yang sederhana dan ajaran-ajaran yang jelas dan tegas sehingga menimbulkan kesan yang mendalam pada pikiran-pikiran orang, termasuk orang Hindu. Peradabannya telah mewarnai kehidupan manusia di berbagai belahan dunia. Islam telah memberikan pengaruh yang besar, yang pada gilirannya menjadi sebuah tonggak sejarah dan terukir lewat peninggalan. Dalam sejarahnya, Islam telah memberikan pengaruh dalam banyak hal, baik itu di bidang ekonomi, sosial, budaya, ataupun di bidang politik.¹

Sebelum kedatangan Islam, India mempunyai hubungan perdagangan dengan masyarakat Arab. Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, India telah memiliki sejumlah pelabuhan, sehingga terjadi interaksi antara India dengan para pedagang muslim dari Arab. Oleh karena itu, dagang dan dakwah menyatu dalam satu kegiatan, sehingga raja Kadangalur, Cherman Perumal memeluk Islam dan mengubah namanya menjadi Tajuddin.²

¹Kenneth W Morgan, *Islam Jalan Lurus*, terj. Abu Salamah dan Chaidar Anwar (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1958), hlm. 333.

²Jaih Mubarak, *Sejarah Peradaban Islam* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm. 210.

Dalam perkembangannya, terjadi perluasan wilayah Islam yang terus-menerus dari pemerintahan Islam. Perkembangan kebudayaan Islam pun mencapai puncaknya pada masa Kerajaan Mughal (1526-1540 M dan 1556-1858 M).³ Kemunculan Kerajaan Mughal di India mempunyai arti penting bagi dunia Islam. Munculnya Kerajaan Mughal telah banyak memberikan kontribusi dan membawa kemajuan bagi perkembangan peradaban Islam, khususnya di India.

Salah satunya adalah pada masa pemerintahan Shah Jahan. Tiga puluh tahun pemerintahan Shah Jahan (1628–1658) secara luas dianggap sebagai zaman keemasan Kesultanan Mughal.⁴ Shah Jahan naik tahta di Agra pada 6 Februari 1628 dengan gelar *Abu-l Muzzafar Shahabu-d din Muhammad Sahib Kiran-I sani*⁵ menggantikan ayahnya Jahangir. Kesultanan Mughal di bawah pemerintahannya mengalami kejayaan di bidang politik, ekonomi, seni, dan kondisi rakyat yang makmur. Kesultanan Mughal mengalami proses pembangunan yang pesat dan stabil. Kegiatan perekonomiannya pun berkembang dengan hadirnya pedagang dari beberapa negara tetangga dan Eropa.⁶ Beberapa kebijakan yang dijalankannya menguntungkan bagi Kesultanan Mughal. Shah Jahan terkenal sebagai orang yang adil, bijaksana. Masa pemerintahannya merupakan periode sejarah Mughal yang amat sejahtera.

³Morgan, *Islam Jalan Lurus*, hlm. 339.

⁴Ebba Koch dan Ali Anooshahr, eds. *The Mughal Empire from Jahangir to Shah Jahan: Art, Architecture, Politics, Law and Literature* (Mumbai: The Marg Foundation, 2019), hlm. 11.

⁵Elliot, H.M., *Shah Jahan* (Lahore: Sh. Mubarak Ali, 1875) hlm. 6.

⁶Mohd Roslan Mohd Nor dan Mohamad Zulfazdlee Abul Hassan Ashari, “Kemelut Politik Mughal pada Penghujung Era Pemerintahan Shah Jahan”. *Jurnal Usuluddin*, 45(1), 27–59, 2017, hlm.28.

Keadaan perekonomian Mughal pada awal berdirinya belum tertata dengan baik. Baik pada masa pemerintahan Babur maupun Humayun. Setelah mengalami pasang surut, kemudian berkembang pesat dengan naik tahtanya Sultan Akbar. Pada masanya, Dinasti Mughal memasuki puncak kejayaan.⁷ Sultan Akbar berhasil membuat keadaan politik, sosial, dan ekonomi serta menjadikan pemerintahannya sebagai masa awal kejayaan Dinasti Mughal. Setelah Sultan Akbar turun tahta, kemudian digantikan oleh Sultan Jahangir. Dalam pemerintahannya, Jahangir lebih memfokuskan pada penyelesaian pemberontakan di wilayah taklukan, sehingga kebijakan pemerintah dalam bidang yang lain kurang maksimal⁸ khususnya bidang ekonomi. Akan tetapi, setelah pemerintahan Mughal dipimpin oleh Shah Jahan kondisi perekonomian mulai membaik. Kesejahteraan rakyat dalam keadaan yang terjamin dengan bertani dan berdagang.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk membahas bagaimana kebijakan ekonomi Mughal, yang terjadi pada masa pemerintahan Shah Jahan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada terkait dengan Shah Jahan, karena kajian ini lebih memfokuskan dalam kebijakan ekonominya, dan dampaknya kepada kondisi masyarakat pada waktu itu.

⁷Syamruddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam* (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2013), hlm. 317.

⁸Francis Robinson, "Mughal Emperor", dalam John L. Elposito, *Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Modern Vol. IV* terj. Tim Mizan (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 82.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada rentang waktu antara tahun 1628 M sampai dengan 1658 M. Tahun 1628 M dijadikan sebagai batasan awal karena pada tahun ini Shah Jahan mulai diangkat menjadi Sultan Mughal dan memiliki kontrol dan tanggungjawab untuk menjalankan pemerintahan, termasuk dalam bidang ekonomi, yang di dalamnya memuat tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat Mughal. Adapun tahun 1658 M dijadikan batas akhir penelitian, karena seiring dengan berakhirnya pemerintahan Shah Jahan.

Untuk menspesifikkan pembahasan, maka perlu adanya rumusan masalah yang disusun dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Mughal menjelang pemerintahan Shah Jahan?
2. Apa saja kebijakan Shah Jahan dalam bidang ekonomi?
3. Bagaimana dampak kebijakan Shah Jahan terhadap perekonomian masyarakat Mughal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji kebijakan ekonomi Mughal, pada masa pemerintahan Shah Jahan sebagai salah satu faktor yang menggambarkan masa kejayaan Islam pada masa Dinasti Mughal.

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Menambah khazanah pengetahuan sejarah Islam, khususnya Islam di India.
2. Menambah wawasan terkait dengan kebijakan Mughal pada masa pemerintahan Shah Jahan, khususnya dalam bidang sosial-ekonomi, sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan upaya untuk meninjau karya ilmiah terdahulu. Hal ini berguna untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya yang sudah ada, agar terhindar dari plagiasi. Peninjauan kembali dilakukan dalam bentuk review singkat mengenai karya-karya ilmiah terdahulu guna melihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.⁹

Adapun karya yang merupakan pendukung penelitian ini, yaitu:

Pertama, buku yang ditulis W. H. Moreland yang berjudul *From Akbar to Aurangzeb: A Study in Indian Economic History*, diterbitkan di New Delhi oleh A Venture Low Price Publication pada tahun 1994. Buku ini membahas sejarah ekonomi India. Secara umum buku ini membahas dinamika perekonomian Mughal pasca kematian Sultan Akbar. Posisi ekonomi digambarkan pada pembukaan abad ketujuh belas. Periode mencakup pemerintahan Jahangir dan Shah Jahan. Periode yang penting dari sudut pandang lembaga-lembaga ekonomi dan ditandai oleh

⁹Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 145-146.

perubahan-perubahan tertentu yang sangat jauh yang mengantarkan era baru dalam hubungan komersial India dengan para pedagang dari barat. Selain itu, buku tersebut membahas kebijakan-kebijakan ekonomi pemerintah Mughal dari Jahangir hingga Aurangzeb dengan memberikan data tertulis mengenai pertumbuhan pendapatan negara.

Kedua, artikel yang ditulis Mohd Roslan Mohd Nor dan Mohamad Zulfazdlee Abul Hassan Ashari yang berjudul “Kemelut Politik Mughal pada Penghujung Era Pemerintahan Shah Jahan”. Artikel ini dimuat dalam jurnal Ushuluddin volume 45, nomor 1, tahun 2017. Artikel ini secara khusus berisi tentang kemelut politik Kerajaan Mughal ketika penghujung era pemerintahan Shah Jahan serta faktor-faktor yang telah berkontribusi terhadap kemelut/krisis tersebut. Selain itu di dalamnya dimuat tentang Kerajaan Mughal saat Pemerintahan Shah Jahan, dari awal pemerintahannya serta zaman keemasannya. Perbedaan penelitian dengan karya tersebut terletak pada obyek bahasan yang akan dibahas. Artikel tersebut banyak membahas aspek politik, sedangkan penelitian ini akan mengkaji masalah ekonomi.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh M. Nasihudin Ali yang berjudul “Kepemimpinan Shah Jahan di Kesultanan Mughal (1628-1658)”. Skripsi ini diuji di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Skripsi ini berisi tentang pola kepemimpinan dan kebijakan Shah Jahan ketika berkuasa, baik di bidang politik, bidang ekonomi, maupun bidang keagamaan. Selain itu, skripsi ini

juga membahas dampak dari kebijakan Shah Jahan bagi pemerintahan Mughal di bidang seni dan arsitektur.

Perbedaan penelitian ini dengan karya tersebut terletak pada fokus kajian yang dilakukan. Penelitian ini lebih fokus pada kebijakan ekonomi yang diterapkan Shah Jahan, seperti kebijakan pertanian, perdagangan, perpajakan, serta dampaknya terhadap ekonomi kerajaan dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini cenderung menggunakan analisis kebijakan dan pendekatan ekonomi untuk memahami dampak dari kebijakan-kebijakan ekonomi yang diterapkan. Selain itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan Shah Jahan, serta bagaimana kebijakan-kebijakan tersebut mempengaruhi pertumbuhan, stabilitas, dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Mughal selama masa pemerintahannya.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Awalisanah yang berjudul “India pada Masa Pemerintahan Shah Jahan: Kebijakan Politik 1628-1658 M”. Skripsi dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2007. Skripsi ini berisi tentang masa pemerintahan Shah Jahan, yang di dalamnya menguraikan mengenai kebijakan-kebijakan politik yang dilakukan oleh Shah Jahan.

Perbedaan penelitian dengan karya tersebut terkait dengan kebijakan. Skripsi tersebut membahas tentang kebijakan di bidang politik, sedangkan penelitian ini akan membahas kebijakan ekonomi.

E. Landasan Teori

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan sosial-ekonomi dan politik. Sosiologi secara luas ialah ilmu tentang masyarakat dan gejala-gejala mengenai masyarakat. Sosiologi seperti ini disebut makro sosiologi yaitu ilmu tentang gejala-gejala sosial, institusi-institusi sosial dan pengaruhnya terhadap masyarakat.

Secara sempit sosiologi didefinisikan sebagai ilmu tentang perilaku sosial ditinjau dari kecenderungan individu-individu dengan individu lain dengan memperhatikan simbol-simbol interaksi. Dalam penelitian ini pendekatan sosiologis-ekonomi bisa diartikan di mana peneliti menggunakan teori-teori sosiologi¹⁰ untuk menggambarkan peristiwa sosial khususnya fenomena sosial ekonomi.

Sosiologi ekonomi dapat didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa.¹¹ Pendekatan ini dapat melihat bagaimana kondisi/fenomena ekonomi yang ada di Mughal khususnya pada masa pemerintahan Shah Jahan. Selain itu terdapat pendekatan politik yang digunakan untuk melihat kebijakan Shah Jahan serta dampaknya terhadap masyarakat khususnya dalam hal ekonomi.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan. Menurut Budiardjo, kebijakan adalah sekumpulan keputusan yang

¹⁰https://www.referensimakalah.com/2011/10/pendekatan-sosiologis-dalam-metodologi_8567.html diakses 12 April 2020.

¹¹Pheni Chalid, "Perkembangan Sosiologi Ekonomi", diakses dari <http://repository.ut.ac.id/4560/1/SOSI4205-M1.pdf>, pada tanggal 31 Desember 2020 pukul 16.00 WIB.

diambil oleh seorang pelaku atau kelompok politik dalam usaha memilih tujuan-tujuan dan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut.¹²

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori kebijakan. Menurut Carl Friedrich, kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan.¹³ Dalam hal ini untuk mengetahui dampak kebijakan Shah Jahan, khususnya dalam bidang sosial ekonomi.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang menggambarkan objek secara mendalam dan bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah adalah suatu cara atau teknik yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian peristiwa sejarah dan permasalahannya.

Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian sejarah yaitu:

1. Heuristik

Dalam tahapan heuristik, yakni pengumpulan sumber, peneliti mencari sumber data sejarah, baik primer maupun sekunder, melalui studi pustaka di perpustakaan. Tujuannya ialah untuk mendapatkan

¹²<https://pengertianahli.id/pengertian-kebijakan-menurut-para-ahli/> diakses 23 April 2020.

¹³https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/845/mod_resource/content/1/pengertian_kebijakan.html, diakses 24 Agustus 2024 pukul 22.20.

buku-buku yang memiliki data yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian.

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan metode studi pustaka (*library research*). Peneliti mencari dan mengumpulkan beberapa sumber yang berkenaan dengan topik penelitian. Peneliti mengawali pencarian dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga hingga sumber internet. Kemudian sumber yang didapat peneliti adalah sumber-sumber tertulis berupa buku, e-book, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Dalam mencari sumber, peneliti kebanyakan mendapatkan sumber berbahasa asing dan merupakan sumber sekunder.

2. Verifikasi

Setelah sumber sejarah terkumpul, tahap berikutnya ialah verifikasi (kritik) untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam tahap ini yang harus diuji adalah keabsahan keaslian sumber (otentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern, dan keabsahan tentang keshahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.¹⁴

Peneliti mengawalinya dengan membaca sumber-sumber yang ditemukan terkait dengan judul penelitian. Kebanyakan sumber yang diverifikasi peneliti merupakan sumber sekunder dan kebanyakan berbentuk e-books. Dikarenakan sumber yang ditemukan kebanyakan berbahasa asing, peneliti menerjemahkannya terlebih dahulu.

¹⁴Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 108.

Kemudian peneliti melakukan kritik ekstern untuk menilai atau mengetahui asli tidaknya sumber yang ditemukan dari segi fisiknya. Peneliti melakukannya dengan cara mengidentifikasi dan melihat sosio-historis dari sumber yang diperoleh, baik tanggal dan tempat terbit sumber tersebut. Berdasarkan hasil pengujian tersebut peneliti berkesimpulan bahwa sumber-sumber tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Setelah itu, peneliti melakukan kritik intern untuk menemukan, menentukan, dan melihat keshahihan sumber dengan meneliti isi dari sumber-sumber tersebut. Hal itu dilakukan dengan cara menelaah materi atau informasi yang terdapat pada sumber yang digunakan. Kemudian, sumber-sumber yang relevan dan dianggap logis dikelompokkan sesuai topik yang diteliti.

3. Interpretasi

Tahap selanjutnya adalah Interpretasi, yaitu menafsirkan fakta sejarah dan merangkai fakta tersebut hingga menjadi satu kesatuan yang sistematis dan logis. Dari berbagai fakta yang ada, kemudian disusun agar mempunyai bentuk dan struktur.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data-data, kemudian data tersebut dibandingkan, dikumpulkan dan dianalisis. Hal ini bertujuan untuk memperoleh fakta dan kronologi sejarah yang relevan. Kemudian, fakta dan kronologi sejarah yang diperoleh ditafsirkan/dikaitkan dengan pendekatan sosiologi-ekonomi dan

politik, dengan menerapkan konsep dan teori kebijakan. Hal ini dilakukan untuk menganalisis masalah yang terdapat pada penelitian.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.

Peneliti berusaha mengungkapkan hasil yang diperoleh dengan bukti-bukti yang sudah ditemukan. Peneliti juga berusaha mendeskripsikan hasil penelitian dengan bahasa yang baik, lugas, dan mudah dipahami.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami maka penyajian penelitian ini akan diuraikan dalam sistematika pembahasan yang terbagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I membahas mengenai pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Melalui bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai rangkaian penelitian sebagai dasar pembahasan berikutnya.

Bab II membahas tentang kondisi sosial, politik, ekonomi masyarakat Mughal sebelum masa pemerintahan Shah Jahan. Uraian yang ada di dalamnya mengenai kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang berkembang

saat itu, dari kesultanan Mughal akan berdiri, sampai pada pemerintahan Jahangir. Dari pembahasan itu, akan didapatkan gambaran umum tentang latar belakang kebijakan yang dibuat oleh Shah Jahan, yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

Bab III membahas tentang kebijakan ekonomi Shah Jahan. Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang biografi Shah Jahan, kebijakan moneter dan fiskal yang dilakukan oleh Shah Jahan serta faktor-faktor yang melatarbelakangi kemunculan kebijakan tersebut. Dari kebijakan-kebijakan itu, akan muncul dampak yang ditimbulkan, yang akan dibahas pada bab berikutnya.

Bab IV membahas tentang dampak dari kebijakan yang dilakukan Shah Jahan. Di dalamnya dibahas akibat dari kebijakan ekonomi Shah Jahan terhadap masyarakat Mughal, yang di dalamnya mencakup keanekaragaman mata pencaharian. Selain itu, bab ini menguraikan tentang kondisi sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat Mughal saat itu. Di dalamnya mencakup peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, serta stabilitas sosial, ekonomi dan politik.

Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan saran merupakan masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi ekonomi India cukup kaya pada tahun-tahun awal abad ke-16. Kondisi ini yang membuat Babur tertarik ke India oleh iming-iming kekayaannya yang luar biasa dan mendirikan Kesultanan Mughal. Babur berpikir, bahwa yang dihasilkan India secara melimpah adalah manusia. Pikiran itu dalam persepsi abad pertengahan adalah sebuah aset. Pada masa pemerintahan Humayun, Kesultanan Mughal berada pada periode transisi. Di mana struktur administratif dan politik yang belum sepenuhnya mapan. Pemerintah yang masih belum terkonsolidasi, dan keuangan dalam keadaan genting. Pada masa pemerintahan Akbar, Kesultanan Mughal membentuk sistem administrasi terpusat dan mengadopsi kebijakan mendamaikan penguasa yang ditaklukkan melalui pernikahan dan diplomasi untuk menyatukan negara Mughal yang luas. Pada masa pemerintahan Jahangir, dalam urusan administratif dan militer negara, dia dibantu oleh Nur Jahan. Pada pemerintahannya, dia mengumumkan sebuah kode/kebijakan, *Dustur al-Amal* (Aturan Perilaku) yang berisi 12 peraturan dengan tujuan untuk kesejahteraan dan kemajuan Kesultanan.

Pada masa pemerintahan Shah Jahan, Kesultanan Mughal mencapai periode kejayaan dan kemakmuran dalam sejarah Kekaisaran. Kebijakan Ekonomi Shah Jahan, baik Moneter atau Fiskal memainkan peran penting dalam memperkuat Kekaisaran Mughal. Kebijakan moneter dan fiskal Shah Jahan berfokus pada stabilitas ekonomi dan pengelolaan yang efisien. Sistem mata uang yang stabil dan pengelolaan fiskal yang hati-hati mendukung kemakmuran kekaisaran. Pengaruh utama pada perumusan kebijakan Shah Jahan adalah ratunya, Mumtaz Mahal.

Dampak dari kebijakan Shah Jahan yaitu, menjadikan Kesultanan Mughal mencapai periode kejayaan dan kemakmuran. Ada peningkatan pendapatan yang substansial di bawah pemerintahannya. Selain itu banyak mata pencaharian yang ada di Kesultanan Mughal, dari mulai pertanian, perdagangan, kerajinan, dan industry.

B. Saran

Sebagai akhir penulisan ini, penulis sangat menyadari dengan benar, bahwa karya ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dalam kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap, bagi para peneliti selanjutnya yang sedang maupun yang ingin mengadakan penelitian dapat mengembangkan kembali tentang dinamika sosial ekonomi Kesultanan Mughal. Penulis berharap, karya tulis ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan penulisan sejarah Islam di India, khususnya pada masa Shah Jahan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Begley, W. E., & Desai, Z. A. 1990. *The Shah Jahan nama of 'Inayat Khan : an abridged history of the Mughal Emperor Shah Jahan, compiled by his royal librarian : the nineteenth-century manuscript translation of A.R. Fuller (British Library, add. 30,777)*. Oxford University Press.
- Bosworth, C. E. , E. Van Donzel, W. P. Heinrichs, and the late G. Lecomte, eds. 1997. *The Encyclopaedia of Islam*, vol. 9: San-Sze, Leiden Brill.
- Eaton, Richard M. 2019. *India in the Persianate Age: 1000–1765*. Berkeley: University of California Press.
- Eraly, Abraham. 2007. *The Mughal World Life in India's Last Golden Age*. India: Penguin Books.
- Fisher, Michael H. 2018. *An Environmental History of India: From Earliest Times to the Twenty-First Century*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Haig, Wolseley, ed, Richard Burn. 1937. *The Cambridge History of India Volume IV The Mughal Period*. Cambridge: The University Press.
- Jaffar, S.M. 1936. *The Mughal Empire from Babar to Aurangzeb*, first edition Peshawar: Muhammad Sadiq Khan.
- Kinra, Rajeev. 2015. *Writing Self, Writing Empire: Chandar Bhan Brahman and the Cultural World of the Indo-Persian State Secretary*. University of California Press.
- Koch, Ebba dan Ali Anooshahr, eds. 2019. *The Mughal Empire from Jahangir to Shah Jahan: Art, Architecture, Politics, Law and Literature*. Mumbai: The Marg Foundation.
- Lapidus, Ira. M. 1999. *Sejarah Sosial Ummat Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Majumdar, R.C. 1974. *The History and Culture of the Indian People: Volume 7. The Mughul Empire*. Bombay: Bharatiya Vidya Bhavan.
- Maryam dkk, Siti. 2009. *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI.
- Moreland, W. H. 1994. *From Akbar to Aurangzeb: A Study in Indian Economic History*. New Delhi: Low Price Publication.
- Mubarak, Jaih. 2004. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Nasution, Syamruddin. 2013. *Sejarah Peradaban Islam*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.

Owen, Sidney J. 1912. *The fall of the Mogul Empire*. London: John Murray.

Richards, J. F. 1993. *The Mughal Empire*. Cambridge: Cambridge University Press.

Srivastava, Ashirbadi Lal. 1960. *The Mughal Empire (1526-1803 A.D.) Seventh Revised Edition*. Agra: Shiva Lal Agarwala & Company.

Stein, Burton, ed David Arnold. 2010. *A History of India*, Second Edition, (Oxford: Wiley-Blackwell.

Streusand, Douglas E.. 2011. *Islamic Gunpowder Empires: Ottomans, Safavids, and Mughals*. Boulder: Westview Press.

W Morgan, Kenneth (terj: Abu Salamah dan Chaidar Anwar). 1958. *Islam Jalan Lurus*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.

Artikel Jurnal

Ali, M. Nasihudin. 2017. "Kepemimpinan Shah Jahan di Kesultanan Mughal (1628-1658)". *JUSPI: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*. Volume 1, No 1. 154-192.

Khan, Gulrukh. 2010. "Evolution of the Mughal Political Structure: Re-evaluating Contributions of Humayun". *International Research Journal of Management Sociology & Humanity*, Vol.1, No. 3. 121-132.

Mahajan, Mahak. 2023. "Islam and the Mughal Empire in South Asia: 1526–1857". *Education About ASIA*, Volume 28, Number 1. 37-46.

Mir, Ishfaq Ahmad. 2023. "Babur the Founder of Mughal Empire in India". *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology*, Vol. 2, No. 3. 1293-1299.

Mohd Nor, Mohd Roslan dan Mohamad Zulfazdlee Abul Hassan Ashari. 2017. "Kemelut Politik Mughal pada Penghujung Era Pemerintahan Shah Jahan". *Jurnal Usuluddin*. Volume 45, No 1. 27-60.

Vaidya, Abhineet. 2023. "The Historical Study Of Art, Culture And Society From 1526 to 1707". *International Journal of Creative Research Thoughts (IJCRT)*. Vol. 11. 257-288.

Zulfazdlee, dkk, Mohamad. 2021. "Jahangir's (1627-1658) Leadership Endeavours in Strengthening the Continuity of the Mughals in India". *International Journal of Advanced Research*. 1160-1164.

Paper

Nayak, Ganeswar, "Socio-Cultural and Economic History of Medieval India". Paper SKCG College Paralakhemundi.

Amose, C., "History of India (1526-1772 A.D.)", Core Paper Manonmaniam Sundarnar University, Directorate of Distance & Continuing Education, Tirunelveli

Skripsi

Awalisanah. 2007. "India pada Masa Pemerintahan Shah Jahan: Kebijakan Politik 1628-1658 M", Skripsi pada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sumber Online

https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/845/mod_resource/content/1/pengertian_kebijakan.html, diakses 24 Agustus 2024 pukul 22.20.

<https://www.iasexpress.net/submodules/21-1-major-administrative-economic-policies-of-jahangir-shahjahan-and-aurangzeb/>. Diakses 7 agustus 2024 pukul 22.17.

<https://pengertianahli.id/pengertian-kebijakan-menurut-para-ahli/>. Diakses 23 April 2020, pukul 14.10 WIB.

https://www.referensimakalah.com/2011/10/pendekatan-sosiologis-dalam-metodologi_8567.html diakses 12 April 2020, pukul 16.00 WIB.

Chalid, Pheni, "Perkembangan Sosiologi Ekonomi", diakses dari <http://repository.ut.ac.id/4560/1/SOSI4205-M1.pdf>, pada tanggal 31 Desember 2020 pukul 16.00 WIB.